

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SD Negeri 1 Kota Baru yang terletak di jalan Mayjend Sutiyosono. 22 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung.

3.1.2 Waktu Penelitian

Pada kegiatan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

3.1.3 Subyek Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tematik terpadu, maka subjek penelitiannya siswa kelas II SD Negeri 1 Kota Baru Bandar Lampung yang berjumlah 18 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan dengan latar belakang pekerjaan orang tua adalah mayoritas buruh dan pendidikan orang tua mayoritas lulusan SD.

3.2 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Aqib, Zainal: 2010). Secara garis besar, terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan,(2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi, sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*) adalah merencanakan program tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Tindakan (*acting*) adalah pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
3. Pengamatan (*observing*) adalah pengamatan terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi (*reflection*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya.

Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus, yang dilakukan di dalam penelitian ini sebanyak 3(tiga) siklus, terdiri dari 2 kali pertemuan dalam setiap siklus.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

- a. Menetapkan subtema pembelajaran yang akan diajarkan, yaitu subtema Lingkungan Sekolahku pada pembelajaran ke 1 dan 2.
- b. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* yang sesuai dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran.
- c. Membuat Pemetaan, Silabus dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung serta
- f. Membuat lembar tugas siswa (LTS) berupa soal tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus I diawali dengan kegiatan mengelola proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media realia. Penerapan tindakan mengacu pada RPP yang dibuat. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* meliputi beberapa tahap, yaitu:

- a. Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

- c. Guru menyampaikan apersepsi untuk memancing dan membangkitkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.
- d. Guru menjelaskan secara singkat kepada siswa mengenai subtema Lingkungan Sekolahku.
- e. Guru menjelaskan cara mengerjakan LTS.
- f. Pemberian penghargaan kelompok.
- g. Kemudian guru membagikan lembar tugas siswa yang dikerjakan secara individu.
- h. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- i. Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir peneliti mengamati mengenai aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan apa saja yang terdapat pada proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Materi pembelajaran siklus II ini adalah subtema Lingkungan Sekolahku pada pembelajaran ke 3 dan 4. Adapun pelaksanaan pada siklus II ini meliputi:

1. Tahap Perencanaan

- a. Mendata kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
- c. Menetapkan materi pembelajaranyang akan diajarkan, yaitu subtema Lingkungan Sekolahku pada pembelajaran ke 3 dan 4.
- d. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* yang sesuai dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran.
- e. Membuat Pemetaan, Silabus dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013.
- f. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- g. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung serta soal tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

h. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c. Guru menyampaikan apersepsi untuk memancing dan membangkitkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.
- d. Kemudian guru membagikan lembar tugas siswa yang dikerjakan secara individu.
- e. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- f. Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kemudian melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan apa saja yang terdapat pada proses pembelajaran sehingga dapat direfleksikan pada siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta dapat membandingkannya dengan hasil pengamatan pada siklus II. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Siklus III

Apabila penelitian belum menunjukkan keberhasilan maka perlu dilanjutkan pada siklus III. Pada akhir siklus II telah dilakukan refleksi oleh tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus III. Pada siklus III ini diharapkan hasil pembelajaran akan meningkat lebih baik dari pada hasil siklus II. Materi pembelajarannya adalah subtema Lingkungan Sekolahku pada pembelajaran 5 dan 6. Adapun pelaksanaan pada siklus III ini meliputi:

1. Tahap Perencanaan

- a. Mendata kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus III berdasarkan refleksi dari siklus II.
- c. Menetapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan, yaitu subtema Lingkungan Sekolahku pada pembelajaran 5 dan 6.
- d. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* yang sesuai dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran.
- e. Membuat pemetaan, Silabus dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013.
- f. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.

- g. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.
- h. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c. Guru menyampaikan apersepsi untuk memancing dan membangkitkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.
- d. Kemudian guru membagikan lembar tugas siswa yang dikerjakan secara individu.
- e. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- f. Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa.

2. Tahap Observasi

Seperti siklus sebelumnya, pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kemudian melakukan diskusi dengan guru kolaborasi untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan apa saja yang terdapat pada proses pembelajaran.

3. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Data hasil pelaksanaan siklus I, II, dan III kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas. Dari tahap kegiatan pada siklus I, siklus II dan siklus III hasil yang diharapkan yaitu:

- a. Guru memiliki kemampuan dalam memanfaatkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan optimal sehingga dapat merangsang, membimbing dan mengarahkan siswa ke dalam proses pembelajaran yang lebih aktif.
- b. Terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar tematik terpadu pada siswa kelas II SDN 1 Kota Baru Bandar Lampung.

3.3 Sumber Data

a. Data Aktivitas Belajar

Data aktivitas belajar siswa yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar tematik terpadu selama mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

b. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar adalah hasil belajar siswa setiap akhir siklus selama menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan non tes, yaitu:

a. Tes

Tes dapat diartikan sebagai himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari peserta tes (Poerwanti dkk, 2008: 43).

Pada penelitian ini, tes yang digunakan berupa lembar soal dalam bentuk lembar tugas siswa (LTS) yang bertujuan untuk mengetahui apakah program pengajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan atau memerlukan perubahan/penyesuaian.

Instrumen tes digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Instrumen ini berupa soal-soal latihan yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan melihat sesuatu secara cermat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang studi dari objek sesuatu itu. Observasi dilakukan oleh teman sejawat di kelas yang diteliti.

Observer mengamati aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Data dari lembar observasi yang diperoleh dari setiap pertemuan pada masing-masing siklus yang berupa skor aktivitas siswa dan hasil belajarnya digunakan sebagai refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

a. Tes Tertulis

Instrumen tes yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, ini terdiri atas beberapa soal uraian. Instrumen ini berupa soal-soal latihan yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Lembar Observasi

Instrumen observasi yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi terstruktur. Lembar observasi ini terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa, lembar penilaian sikap siswa, lembar pengetahuan siswa dan lembar keterampilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya setelah dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

3.5 Analisis Data

Data penelitian yang akan dianalisis terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif ini diperoleh dari data nontes yaitu observasi. Data observasi mengetahui kesulitan siswa selama proses pembelajaran dengan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan aktivitas selama proses pembelajaran.

a. Aktivitas Siswa

1) Aktivitas tiap individu diperoleh dengan rumus:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NA = Nilai aktivitas yang dicari atau diharapkan

JS = Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

(sumber: adopsi Aqib, dkk., 2009: 41).

Berdasarkan persentase pencapaian indikator dalam aktivitas, akan diketahui tingkat aktivitas siswa sesuai kriteria berikut ini:

Tabel 2. Kategori peningkatan aktivitas siswa berdasarkan ketercapaian indikator.

Tingkat pencapaian indikator (%)	Kategori
$P > 75$	Aktif
$50 < P \leq 75$	Cukup aktif
$25 < P \leq 50$	Kurang aktif
$P \leq 25$	Pasif

(sumber: modifikasi Poerwanti, 2008: 7.8)

2) Persentase siswa aktif secara klasikal diperoleh melalui rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Aktif}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3. Kategori Keaktifan Kelas dalam Persen (%).

Siswa aktif (%)	Kategori
≥ 80	Sangat tinggi/sangat aktif
60-79	Tinggi/aktif
40-59	Sedang
20-39	Rendah/kurang aktif
< 20	Sangat rendah/pasif

(sumber: Adaptasi Khotimah dalam Aqib, dkk :2009)

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran. Data hasil belajar yang diperoleh dari rata-rata tes pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terlampir setelah proses pembelajaran dilakukan pada setiap siklus. Setelah hasil belajar siswa terkumpul, maka mencari persentase dan nilai rata-rata. Data kuantitatif penelitian ini didapatkan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus yaitu:

1. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara individual digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{SkorMaksimum}} \times 100$$

(Modifikasi dari Sudijono, 2011).

2. Nilai Rata-rata seluruh siswa didapat dengan menggunakan

$$\text{rumus: } \bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung nilai

N = Banyaknya siswa

X_i = Nilai siswa

(Herrhyanto, dkk. 2009: 4.2).

- Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Purwanto, 2008: 102)

Tabel 4. Indeks nilai kuantitatif

Konversi nilai akhir	
Skala 0-100	Skala 1- 4
86-100	4
81- 85	3, 66
76- 80	3, 33
71- 75	3, 00
66 – 70	2, 66
61- 65	2, 33
56- 60	2
51- 55	1, 66
46- 50	1, 33
0 – 45	1

Sumber: Kemendikbud, 2013:108.

3.6 Indikator Keberhasilan

- Peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus.
- Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus.
- Pada penelitian ini dinyatakan berhasil apabila $\geq 80\%$ dari 18 jumlah siswa telah mencapai KKM 66.